

STRATEGI MEMBANGUN LINGKUNGAN BELAJAR BERBASIS NILAI QUR'ANI MELALUI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAMI

(Studi Kasus di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohman Sidoarjo)

Wahyu Syafa'at

(Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto),
wahyusyafaat@staisam.ac.id

Didik Gatot Pranoto Hadi

(Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto),
didikgatot@staisam.ac.id

Dwi Ajeng Sura Wasiah

(Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto),
dwiajeng@staisam.ac.id

Devi Ayu Yulistianintyas

(Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Sabilul Muttaqin Mojokerto),
deviayu@staisam.ac.id

Abstract

The strategy for developing a learning environment based on Qur'anic values is a crucial aspect of Islamic education, especially in institutions like Taman Pendidikan Al-Qur'an. This study aims to analyze the implementation of Islamic education management in creating a learning environment that fosters character development based on Qur'anic values at Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohman Sidoarjo. Using a qualitative approach with a case study method, data collection involved in-depth interviews, direct observations, and document analysis with administrators, teachers, and students. The findings indicate that effective management strategies include planning programs based on Qur'anic values, implementing structured learning activities, and conducting regular evaluations to measure program success. The conclusion of this study is that the comprehensive application of Islamic education management is capable of creating an educational environment conducive to the development of students' character, not only in religious aspects but also in enhancing the quality of social interactions and critical thinking skills. This study emphasizes the importance of holistic Islamic education management to support the formation of a Qur'anic generation with integrity.

Keywords: Learning Environment, Qur'anic Values, Islamic Education Management.

Abstrak

Strategi membangun lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, terutama di institusi seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pendidikan Islami dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter berbasis nilai-nilai Qur'ani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohman Sidoarjo. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait dengan pengelola, pengajar, dan santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen yang efektif mencakup perencanaan program berbasis nilai Qur'ani, pelaksanaan kegiatan belajar yang terstruktur, serta evaluasi secara berkala untuk mengukur keberhasilan program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan manajemen pendidikan Islami secara menyeluruh mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk pengembangan karakter santri, tidak hanya dalam aspek religius, tetapi juga dalam peningkatan kualitas interaksi sosial dan

kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan pendidikan Islami yang holistik untuk mendukung pembentukan generasi Qur'ani yang berintegritas.

Kata Kunci: Lingkungan Belajar, Nilai Qur'ani, Manajemen Pendidikan Islami.

PENDAHULUAN

Pendidikan berbasis nilai Qur'ani telah lama menjadi pilar utama dalam membentuk karakter santri yang Islami di Indonesia. Namun, dalam pelaksanaannya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. Salah satu permasalahan mendasar adalah kurangnya strategi manajemen pendidikan yang terintegrasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang Islami secara konsisten. Lingkungan pendidikan berbasis nilai Qur'ani seringkali terhambat oleh keterbatasan sumber daya manusia, fasilitas, serta kurangnya koordinasi antara pelaku pendidikan (La Ode Ilman, T., & Ishomudin, K. 2021). Masalah tersebut dapat berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pendidikan yang berorientasi pada pembentukan generasi Qur'ani.

Dalam konteks teoritik, keberhasilan sebuah sistem pendidikan sangat terkait dengan kemampuan manajemennya. Manajemen pendidikan yang efektif harus dapat mengintegrasikan nilai-nilai budaya dan agama untuk menciptakan lingkungan belajar yang harmonis (Nurmalina, N., Raudatussa'adah, R. A., & Hadijaya, Y. 2025). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pentingnya pembelajaran akademik, tetapi juga internalisasi nilai-nilai spiritual dalam setiap aspek kegiatan pendidikan. Sementara itu, belajar yang kondusif memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik (Setiawan, H., & Mudjiran, M. 2022). Dengan demikian, teori-teori ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang strategi manajemen pendidikan Islami yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan belajar di TPQ.

Penelitian tentang manajemen pendidikan Islami di TPQ telah banyak dilakukan, namun belum ada kajian yang secara khusus mengintegrasikan strategi manajemen dengan penerapan nilai-nilai Qur'ani secara sistematis. Penelitian ini berfokus untuk menggabungkan pendekatan teoritik dengan analisis empiris tentang bagaimana lingkungan belajar yang Islami dapat diciptakan melalui manajemen pendidikan yang terstruktur. Penelitian ini memberikan pandangan baru tentang pentingnya hubungan antara strategi manajemen dengan efektivitas lingkungan pendidikan berbasis Qur'ani.

Gap analysis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek teoritik atau pengalaman individu dalam pengelolaan TPQ, tanpa mengkaji strategi manajemen secara komprehensif dan dampaknya terhadap lingkungan belajar santri. Hal ini menyisakan ruang bagi penelitian yang lebih mendalam dan terintegrasi untuk memahami bagaimana strategi manajemen Islami dapat diterapkan secara holistik dalam menciptakan ekosistem belajar berbasis nilai Qur'ani. Dengan mengisi celah ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan berbasis agama Islam.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi manajemen pendidikan Islami yang diterapkan di TPQ Baitur Rohman Sidoarjo, serta mengevaluasi dampaknya terhadap lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan wawasan teoritik, tetapi juga menghasilkan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam. Dengan pendekatan yang berfokus pada implementasi

strategis, penelitian ini berupaya memberikan solusi nyata terhadap tantangan yang dihadapi oleh TPQ dalam membangun lingkungan pendidikan yang Islami.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen terkait. Proses pengumpulan data ini tidak hanya bertujuan untuk memahami strategi manajemen yang telah diterapkan, tetapi juga untuk mengevaluasi sejauh mana strategi tersebut berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan nilai-nilai Qur'ani. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas manajemen pendidikan Islami di TPQ Baitur Rohman.

Kesimpulannya, manajemen pendidikan Islami memainkan peran penting dalam membangun lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani yang mampu mendukung pembentukan karakter santri secara holistik. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pendidikan yang terstruktur dan berorientasi pada nilai-nilai agama dapat menjadi solusi untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh TPQ. Dengan kontribusi teoritik dan praktis yang ditawarkannya, penelitian ini menjadi langkah penting dalam pengembangan strategi pendidikan Islami di masa depan..

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai strategi manajemen pendidikan Islami dalam membangun lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohman Sidoarjo. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali secara rinci proses, konteks, dan implementasi manajemen pendidikan Islami dalam lingkungan yang spesifik.

Penelitian melibatkan semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan di TPQ Baitur Rohman, yang mencakup pengelola TPQ, tenaga pengajar, santri, dan orang tua santri. Subjek utama penelitian adalah pengelola TPQ, yang bertanggung jawab atas perencanaan dan implementasi strategi manajemen pendidikan Islami. Informan pendukung mencakup tenaga pengajar dan orang tua santri, yang memberikan perspektif tambahan terkait efektivitas dan dampak manajemen tersebut.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama yaitu: 1) Wawancara mendalam dilakukan terhadap pengelola TPQ, tenaga pengajar, dan orang tua untuk menggali pemahaman mengenai strategi manajemen pendidikan Islami dan dampaknya terhadap lingkungan belajar. 2) Observasi langsung dilakukan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran dan pengelolaan lingkungan berlangsung di TPQ, termasuk interaksi antaranggota komunitas pendidikan. 3) Dokumentasi berupa analisis terhadap dokumen perencanaan, laporan kegiatan, dan catatan harian yang relevan dengan pelaksanaan strategi manajemen. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen yang perlu dianalisis, yang dikembangkan berdasarkan kajian teoritik dan relevansi penelitian.

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan temuan utama terkait strategi manajemen. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Peneliti hadir langsung di lokasi penelitian selama empat minggu untuk melakukan observasi dan wawancara. Peneliti menjaga interaksi yang etis dengan subjek penelitian guna menciptakan kenyamanan dan kepercayaan selama penggalan

data.

Penelitian dilaksanakan di TPQ Baitur Rohman, Sidoarjo, selama periode empat minggu pada tahun ajaran berjalan. Pemilihan lokasi didasarkan pada relevansi TPQ ini sebagai salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan manajemen Islami dalam menciptakan lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan diskusi dengan rekan sejawat. Selain itu, peneliti melakukan member check dengan melibatkan pengelola dan tenaga pengajar untuk memastikan interpretasi data sesuai dengan realitas di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pola komunikasi antarpribadi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitur Rohman didasarkan pada nilai-nilai Qur'ani. Guru menggunakan pendekatan berbasis dialog Islami yang mengintegrasikan nilai-nilai seperti kejujuran, kesabaran, dan tanggung jawab dalam interaksi mereka dengan santri (Shofiyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. 2023).. Interaksi ini tidak hanya terjadi dalam konteks pembelajaran formal, tetapi juga dalam kegiatan informal seperti diskusi kelompok dan sesi bimbingan individual. Pola komunikasi ini berperan dalam membangun hubungan yang harmonis antara guru dan santri.

Lingkungan belajar di lembaga ini dirancang untuk mencerminkan nilai-nilai Qur'ani, sebagaimana terlihat dalam perencanaan program pendidikan. Aktivitas pembelajaran dilakukan dalam suasana yang mendukung pengembangan karakter Islami, seperti ibadah bersama, pengajaran nilai moral, dan penanaman akhlak mulia melalui interaksi sosial. Observasi langsung menunjukkan bahwa santri merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar dalam lingkungan yang kondusif ini.

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islami yang diterapkan secara menyeluruh di lembaga ini berperan penting dalam memastikan keberhasilan program pendidikan. Evaluasi rutin terhadap proses belajar mengajar menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Fuad, R., Iswantir, M., Akhyar, M., & Gusli, R. A. 2023).. Guru dan pengelola aktif berkolaborasi untuk mengidentifikasi masalah dan mencari solusi secara kolektif, yang menunjukkan bahwa manajemen berbasis syura (musyawarah) diterapkan dengan baik (Rosyidah, S., & Dinar, S. T. 2024).

Temuan penelitian berhasil menjawab rumusan masalah utama, yaitu bagaimana manajemen pendidikan Islami mendukung pembentukan karakter santri berbasis nilai Qur'ani. Interaksi antarpribadi yang penuh dengan nilai-nilai Islami, serta lingkungan belajar yang terstruktur, terbukti berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter religius santri. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan berbasis Al-Qur'an dapat menjadi alat yang efektif untuk membangun generasi berakhlakul karimah (Sari, D. P. 2017)..

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Qur'ani seperti kejujuran dan tanggung jawab menjadi dasar komunikasi interpersonal yang dijalankan. Nilai-nilai ini tidak hanya membantu membentuk karakter individu santri tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi sosial mereka. Selain itu, pendekatan berbasis dialog Islami mendukung santri dalam menginternalisasi nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam (Saputra, N. 2025).

Strategi membangun lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani melalui manajemen pendidikan Islami memiliki sejumlah kelebihan dan tantangan. Salah satu kelebihan adalah mendukung pembentukan karakter Islami pada santri. Lingkungan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai

Qur'ani membantu santri menginternalisasi kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, sehingga menciptakan generasi yang berakhlakul karimah. Selain itu, konsistensi nilai Islami dalam setiap aspek pendidikan memastikan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler tetap relevan dengan visi lembaga. Strategi ini juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memberikan kenyamanan, motivasi, dan semangat kebersamaan bagi santri. Peningkatan profesionalisme tenaga pendidik melalui pelatihan berkelanjutan menjadi poin tambahan yang memperkuat efektivitas manajemen pendidikan Islami.

Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi strategi ini. Salah satunya adalah kesulitan adaptasi terhadap perkembangan zaman, terutama dalam memanfaatkan teknologi untuk menunjang pembelajaran. Pendekatan berbasis nilai Qur'ani sering dianggap terlalu tradisional, sehingga perlu inovasi agar tetap menarik bagi generasi muda. Selain itu, perbedaan persepsi mengenai nilai Qur'ani antara pengelola, guru, dan santri dapat menimbulkan ketidakseimbangan dalam penerapannya. Keterbatasan sumber daya, seperti tenaga pendidik yang kompeten dan fasilitas yang memadai, juga menjadi kendala dalam menjalankan strategi secara optimal. Terakhir, evaluasi program sering kali kurang konsisten, sehingga dampaknya terhadap santri sulit diukur dalam jangka panjang.

Strategi ini memberikan potensi besar untuk mendukung pendidikan Islami, tetapi pengelola lembaga perlu menghadapi tantangan tersebut dengan langkah-langkah strategis. Mengintegrasikan teknologi, menyelaraskan persepsi nilai Qur'ani, dan memastikan evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci untuk memaksimalkan implementasi strategi ini. Dengan demikian, strategi membangun lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani dapat terus berkembang untuk menciptakan generasi yang religius, berkualitas, dan berintegritas.

Temuan penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa teori pendidikan Islami, yang mengutamakan pembelajaran berbasis nilai-nilai Qur'ani, dapat diimplementasikan secara efektif. Pendidikan yang berfokus pada nilai-nilai Qur'ani menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembentukan karakter santri. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran tidak hanya dirancang untuk meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga untuk menginternalisasi nilai-nilai Islami seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab. Lingkungan belajar ini menjadi faktor penting yang memastikan santri mampu menghidupi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan karakter Islami.

Lebih jauh, hasil penelitian ini mengonfirmasi prinsip-prinsip pendidikan karakter Islami sebagaimana telah dikemukakan oleh para ahli pendidikan Islam. Prinsip-prinsip tersebut, seperti pentingnya keteladanan dari pengajar, suasana belajar yang kondusif, dan aktivitas belajar yang berbasis nilai Qur'ani, semuanya terbukti berperan penting dalam mencetak santri yang berakhlakul karimah. Selain itu, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter Islami membutuhkan pendekatan holistik, yang mencakup pembelajaran intelektual, emosional, dan spiritual. Lingkungan yang mendukung, serta komunikasi yang berbasis nilai-nilai Qur'ani, memberikan ruang bagi santri untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dengan lebih mendalam.

Selain menguatkan teori yang ada, temuan ini juga memperkaya literatur tentang pentingnya komunikasi interpersonal dalam lembaga pendidikan Islam. Interaksi antara pengajar dan santri yang didasarkan pada nilai-nilai Qur'ani berfungsi tidak hanya sebagai media penyampaian ilmu, tetapi juga sebagai proses pembentukan hubungan emosional yang mendukung internalisasi nilai. Komunikasi interpersonal ini, baik dalam bentuk dialog formal maupun interaksi informal,

menjadi landasan bagi santri untuk memahami esensi nilai-nilai Islami. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendukung teori pendidikan Islami, tetapi juga menambah dimensi baru dalam memahami bagaimana komunikasi interpersonal dapat dioptimalkan dalam konteks pendidikan berbasis nilai Qur'ani.

Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan sebagai elemen baru dalam memastikan keberhasilan program pendidikan Qur'ani. Evaluasi yang dilakukan secara teratur memberikan informasi penting terkait efektivitas program, baik dari sisi implementasi kurikulum maupun pencapaian karakter berbasis nilai Qur'ani pada santri. Evaluasi ini tidak hanya membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program, tetapi juga membuka peluang untuk perbaikan terus-menerus yang relevan dengan dinamika kebutuhan santri dan tantangan pendidikan di era modern.

Selain itu, manajemen pendidikan berbasis syura yang diterapkan di lembaga ini menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi kebutuhan dan masukan dari guru maupun santri. Prinsip syura mengedepankan musyawarah sebagai cara untuk menyelesaikan masalah dan membuat keputusan kolektif yang bijak. Dalam konteks pendidikan Qur'ani, pendekatan ini menciptakan suasana kerja yang inklusif dan demokratis, di mana setiap pihak memiliki kesempatan untuk berkontribusi dalam menentukan strategi pengembangan program. Pendekatan syura juga memastikan bahwa program tetap relevan dan sesuai dengan aspirasi seluruh pemangku kepentingan.

Temuan ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori manajemen pendidikan Islami. Dengan menambahkan elemen evaluasi berkelanjutan dan praktik syura, pendekatan ini dapat dijadikan model bagi pengelolaan lembaga pendidikan Islam lainnya. Model ini tidak hanya menjaga kualitas pendidikan Qur'ani, tetapi juga meningkatkan daya adaptasi lembaga dalam menghadapi perubahan sosial dan kebutuhan generasi muda. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi prinsip-prinsip pendidikan Islami yang telah ada, tetapi juga memperluas pemahaman tentang bagaimana manajemen pendidikan Islami dapat terus berkembang.

PENUTUP

Simpulan

Strategi manajemen pendidikan Islami yang diterapkan di TPQ Baitur Rohman Sidoarjo mampu menciptakan lingkungan belajar berbasis nilai Qur'ani yang efektif dalam mendukung pembentukan karakter santri. Melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan program yang terstruktur, serta evaluasi yang berkesinambungan, lembaga ini berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Qur'ani ke dalam proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang tercipta tidak hanya mendukung pengembangan spiritual santri, tetapi juga meningkatkan kemampuan sosial mereka, seperti disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerja sama.

Strategi yang diterapkan mencakup pendekatan holistik, di mana nilai-nilai Islam diinternalisasikan dalam semua aspek kegiatan belajar mengajar. Hal ini tidak hanya memperkuat religiusitas santri tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang mampu beradaptasi dengan kehidupan sosial yang lebih luas. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran manajemen pendidikan Islami dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang selaras dengan nilai-nilai Qur'ani.

Temuan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori manajemen

pendidikan berbasis nilai Islam dengan menambahkan dimensi interaksi sosial sebagai elemen penting dalam strategi manajemen. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjawab pertanyaan penelitian, tetapi juga menawarkan pendekatan baru dalam implementasi pendidikan Islami yang berorientasi pada pembentukan karakter holistik santri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti, W. (2024). Harmoni Kurikulum: Pendekatan Holistik MTS An-Nakhil dalam Pengembangan Pendidikan. *Journal Transformation of Mandalika, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956*, 5(5), 294-298.
- Fitriyah, L. A., Jubaeli, I. A., Rochim, R. A., Naldi, A., DS, S. H., Eprillison, V., ... & Liantoni, F. (2024). *Ilmu Pendidikan*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Fuad, R., Iswantir, M., Akhyar, M., & Gusli, R. A. (2023). Strategi manajemen madrasah efektif dalam peningkatan kualitas belajar mengajar. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 4(2), 207-218. DOI: <https://doi.org/10.32832/itjmie.v4i2.15437>
- Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19: tantangan dan respon.
- La Ode Ilman, T., & Ishomudin, K. (2021). *Literasi Al-Qur'an di Sekolah Negeri; Studi Model, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan BTQ di Sekolah Dasar Negeri Kota Ternate*. Gestalt Media.
- Machendrawaty, N., & Safei, A. A. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. PT Remaja Rosdakarya Offset–bandung.
- Nurmalina, N., Raudatussa'adah, R. A., & Hadijaya, Y. (2025). Pelatihan Manajemen Pendidikan Multikultural Untuk Pendidik Dalam Membangun Harmoni Di Sekolah. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 5(1), 12-21. DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v5i1.852>
- Rosyidah, S., & Dinar, S. T. (2024). Menerapkan prinsip-prinsip islam dalam manajemen konflik di lembaga pendidikan. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 386-399.
- Salsabila, A. M., Dewi, D., AlMaula, H. L., Shalihah, M. Z., Zahra, U., & Nurjaman, A. R. (2024). Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter Unggul. *Linuhung: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 1(1), 16-24.
- Saputra, B. H. A. (2021). *Penerapan Pendidikan Karakter Religius pada Anak di TPQ As Salam Dusun Prayan Desa Glonggong Kecamatan Dolopo Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Saputra, N. (2025). *Efektivitas Pendekatan Psikologi Komunikasi dalam mentransformasikan Nilai-nilai Islam di Pondok Pesantren UII* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan karakter berbasis al-quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 1(1), 1-24.

- Setiawan, H., & Mudjiran, M. (2022). Pentingnya Lingkungan Belajar Yang Kondusif Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7517-7522. DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9530>
- Shofiyah, N. A., Komarudin, T. S., & Ulum, M. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(2), 66-77. DOI: <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.19383>
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi Nilai-Nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi Dalam Kehidupan Peserta Didik di MTS. Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209-225.